

SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 6
PAREPARE



OLEH
ST. ARIDAH
NIM. 17.1100.032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 6 PAREPARE**



**OLEH
ST. ARIDAH
NIM. 17.1100.032**

Skripsi sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institute Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Parepare

Nama Mahasiswa : St. Aridah

NIM : 17.1100.032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 1840 Tahun 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Rustan Efendy, M.Pd.I. (.....)

NIP : 198304042011011008

Pembimbing Pendamping : Wahyu Hidayat, Ph.D. (.....)

NIP : 198205232011011005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Parepare
Nama Mahasiswa : St. Aridah
NIM : 17.1100.032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 1840 Tahun 2020
Tanggal kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Rustan Efendy, M.Pd.I.

(Ketua)

(.....)

Wahyu Hidayat, Ph.D.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Firman, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Nurleli Ramli, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah
KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Dekan
Fakultas Tarbiyah
NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swr. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus –tulusnya kepada Ibunda tercinta Hj. Kurniati, S.Pd. dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. dan Bapak Wahyu Hidayat, Ph.D. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan trimah kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.

4. Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Ibu Nurleli Ramli, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan ibu dosen yang namanya tidak disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Bapak Alimuddin B, S.Pd. selaku kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 6 Parepare..
8. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017, yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,serta para sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, serta para pembaca pada umumnya.

Sidrap, 27 juli 2022

Penulis



ST. ARIDAH
NIM.17.1100.032

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : St. Aridah
NIM : 17.1100.032
Tempat/Tgl.Lahir : Lagading, 03 September 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sidrap, 27 Juli 2022

Penyusun,



ST. ARIDAH

NIM: 17.1100.032

ABSTRAK

St. Aridah, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare* (Dibimbing oleh Rustan Efendy dan Wahyu Hidayat)

Kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. dengan jumlah sampel 54 orang peserta didik. Data yang diperlukan diperoleh melalui hasil angket dan data dokumentasi nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 3,34 dan standar deviasi sebesar 0,81 artinya kemampuan pedagogik guru pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare sudah baik; (2) Hasil belajar PAI peserta didik termasuk dalam kategori tinggi dengan mean sebesar 80,83 dan standar deviasi sebesar 3,35 artinya hasil belajar peserta didik termasuk baik. hasil analisis pada tabel *coffecient* (α) diperoleh sig. = 0,00. Karena nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; (3) Hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare positif dengan persamaan $Y = 45,020 + 0,430X$. Hal ini berarti terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare. Sedangkan pada tabel *summary* diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 54,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, hasil belajar, guru, peserta didik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIHAN SKIRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	10
1. Kompetensi Pedagogik.....	10
2. Hasil Belajar	16
3. Pendidikan Agama Islam	23
C. Kerangka Pikir.....	25

D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisi Data.....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS.....	XX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	9
3.1.	Populasi Peserta Didik SMP N 6 Parepare	30
3.2.	Sampel Peserta Didik SMP N 6 Parepare	32
3.3.	Hasil Uji Validitas	35
3.4.	Uji Reliabelitas	36
3.5.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	42
3.6	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	47
4.1.	Hasil Deskriptf Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)	48
4.2.	Hasil Deskriptf Variabel Hasil Belajar Peserta Didik (Y)	52
4.3.	Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogrov-Smirnov Test	53
4.4.	Uji Linearitas Data menggunakan tabel Annova	54
4.5.	Annova	55
4.6.	Coffecients	55
4.7.	Summary	56

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka fikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Angket	VI
Lampiran 2	Tabulasi Data Hasil Pnelitian	XI
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XV
Lampiran 4	Surat Izin Pelaksanakan Penelitian	XVI
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Peenelitian	XVII
Lampiran 6	Dokumentasi	XVIII
Lampiran 7	Biodata Penulis	XX



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمِي : ramā

قِيل : qīla

يَمُوت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمُ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang mempunyai nilai penting bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Kemajuan suatu bangsa atau negara di dunia pada masa yang akan datang sangatlah ditentukan oleh generasi mudanya. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi yang berkualitas pula.

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih baik. pendidikan merupakan proses terciptanya sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan perkembangan zaman. pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan kecerdasan Intelektual, sikap, dan keterampilan agar menjadi masuia yang cerdas, berakhlak mulia dan terampil, serta diharapkan memiliki soft skill dan juga hard skill.

Sumber daya manusia yang cerdas, berakhlak mulia serta terampil merupakan syarat terbentunya peradaban yang tinggi. begitupun sebaliknya peradaban yang kurang baik dihasilkan oleh sumber daya yang rendah.

Kualitas pendidikan di Indonesia tidak jauh beda dari pendidikan yang ada negara berkembang lainnya. Indonesia juga sangat mengutamakan pendidikan. Oleh karenanya tujuan pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu sebagai berikut. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan Pendidikan Nasional sesuai dengan isi pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 pada alinea ke IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Secara umum arti dari pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik agar dapat hidup melangsungkan kehidupan.

Pentingnya suatu pendidikan sebagaimana dalam Q.S. Al-Mujadalah/ 58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.²

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Tentang sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Pasal 1.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art, 2004), h. 543.

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan tentang adab dalam menghadiri majelis dan juga menunjukkan bagaimana pentingnya ilmu. Orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah swt.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional erat kaitannya dengan terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yaitu guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, alat atau media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung apabila komponen dalam pembelajaran ada.

Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Proses pembelajaran berlangsung sebagai proses saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya keikutsertaan guru dalam proses pembelajaran. Dalam Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan pembelajaran secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas pengajarannya, guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pembelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai

³Mulfajril, Restu, Faizal Chan, and Hendra Budiono, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Peserta Didik Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 131/Iv Kota Jambi", Diss. Universitas Jambi, (2021), h. 2.

tujuan pembelajaran demi peningkatan mutu pendidikan.⁴

Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Seorang guru harus memiliki kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh seorang guru.

Pembelajaran yang berkualitas akan tercipta apabila guru kompeten dalam bidangnya. Pada Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik;
2. Kompetensi kepribadian;
3. Kompetensi profesional; dan
4. Kompetensi sosial.⁵

Ada empat standar kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru di era digital sekarang ini. Kualitas pendidikan Indonesia di masa depan sangat bergantung pada kualitas guru yang ada pada saat ini. Pada umumnya, keempat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung, akan tetapi kompetensi pedagogik memiliki sumbangsi terbesar dalam proses pembelajaran dibandingkan kompetensi lainnya karena berhubungan langsung dengan kemampuan yang berfokus pada pelaksanaan proses pembelajaran dan sebagai proses pembelajaran yang terkait langsung dengan hasil belajar peserta didik.

⁴ M. Yunus Namsa, *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Mapa, 2006), h. 31-32

⁵ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," h. 21

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik”. Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶ Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu hasil belajar. Berhasil tidaknya seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar rendah karena kompetensi pedagogik rendah.

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 6 Parepare. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Oktober tahun 2021 bahwa dalam proses pembelajaran kurang diminati oleh peserta didik dilihat dari banyaknya siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Selain itu adanya covid-19 membuat proses pembelajaran berubah-ubah. Hal tersebut juga mempengaruhi proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompetensi dalam mengelolah pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik guru yang mutlak harus di miliki oleh guru profesional. Dari hasil observasi, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh

⁶Mulfajril, Restu, Faizal Chan, and Hendra Budiono, “*Strategi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Peserta Didik Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 131/Iv Kota Jambi*,” (Diss. Universitas Jambi, 2021), h. 2

Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

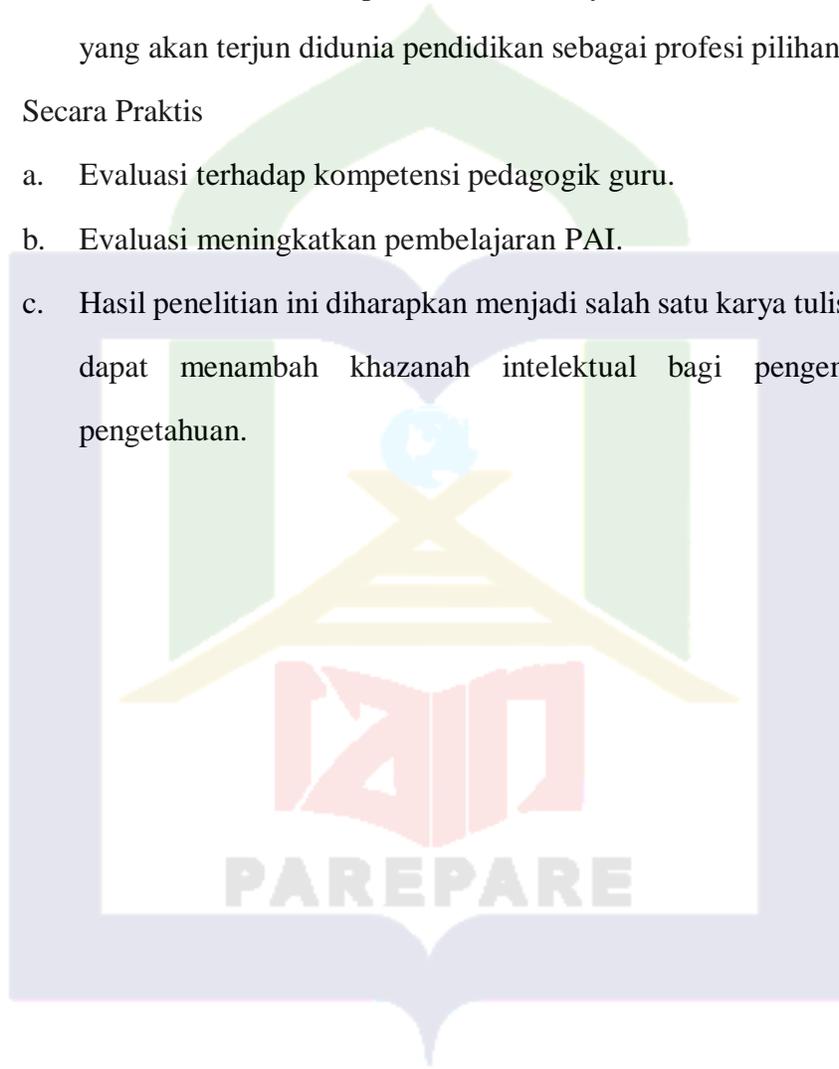
Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian maka penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk:

1. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare.
2. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Secara Teoritis
 - a. Informasi dan data yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian dan bahan diskusi tentang upaya guru dalam meningkatkan kompetensinya.
 - b. Menambah wawasan pembaca, utamanya mahasiswa fakultas tarbiyah yang akan terjun didunia pendidikan sebagai profesi pilihan.
2. Secara Praktis
 - a. Evaluasi terhadap kompetensi pedagogik guru.
 - b. Evaluasi meningkatkan pembelajaran PAI.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, menelaah beberapa hasil penelitian salah satunya yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk mengkaji beberapa teori atau pernyataan para ahli yang berhubungan dengan judul skripsi yang hendak diteliti diantara penelitian yang penulis kaji:

Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alfian Juliansyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Non Test Berbasis Kelas Di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu” dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut maka hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru PAI SDN 1 Ambarawa memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk hambatan ada beberapa kendala yang dihadapi guru diantaranya adalah kendala yang ditimbulkan dari peserta didik, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda seperti ada yang bagus hafalannya, ada yang lemah bahkan ada yang jauh tertinggal dalam memahami materi dengan keadaan seperti ini guru sulit merencanakan evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁷

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Diki Somantri dengan judul “Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru” dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut hasil penelitian menunjukkan

⁷Muh. Hanif Rifa’i: *Penerapan Reward Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Malang* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2018) h. 80.

bahwa pada abad 21, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Maka untuk menghadapi abad 21 ini, guru diwajibkan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi pedagogik.⁸

Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jayanti Mandasari, Edi Waluyo, dan Eva Harista mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahma Siddik Bangka Belitung, tentang “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Belitung Selatan” dengan menggunakan penelitian lapangan yang dianalisis secara deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru berjalan sesuai dengan harapan yang diharapkan.⁹

Adanya penelitian terdahulu ini, dimaksudkan untuk memperjelas posisi penelitian yang peneliti lakukan. Untuk melihat persamaan dan perbedaan yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Alfan Juliansyah “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Non Test Berbasis Kelas Di Sekolah Dasar Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu”	Kompetensi Pedagogik Guru	Penelitian ini lebih fokus pelaksanaan evaluasi non test dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

⁸Diki Somantri, “Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik,” (Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, 2021), h. 188-195.

⁹ Mandasari Jayanti, “Implementasi kompetensi Pedagogik Guru dalam mengelola Pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah kabupaten Bangka Belitung Selatan” (LENTERAL: Learning and Teaching Journal 1.1 2020), h. 22-23.

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Diki Somantri “Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru”	Kompetensi Pedagogik Guru	Penelitian ini lebih fokus pada pentingnya kompetensi Pedagogik Guru abad 21.
3	Jayanti Mandasari, Edi Waluyo, dan Eva Harista “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Belitung Selatan”	Kompetensii Pedagogik Guru	Penelitian ini lebih fokus pada Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut akan peneliti jadikan sebagai bahan referensi dalam menulis skripsi sebagai judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 6 Parepare.”

B. Tinjauan Teoritis

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Kompetensi

Kompetensi dari kata *compenitency* (bahasa Inggris) yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *prifeciency* (Keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (Kemahiran), dan *eduquency* (kepadanan).¹⁰ Sedangkan menurut UU no. 13 tahun

¹⁰ Rina Febriana, Kompetensi guru, Jakarta: bumi aksara 2019, h.1-2.

2003, kompetensi merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kompetensi merupakan kemampuan kerja yang dimiliki seseorang dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan standarisasi suatu bidang untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹¹

Kompetensi pedagogik tidak hanya berkaitan dengan strategi atau gaya mengajar dalam makna interaksi guru-siswa semata, melainkan juga pada bagaimana terjadi fasilitas dan pengelolaan institusional.¹² Berdasarkan pendapat ini maka terlihat bahwa kompetensi pedagogik berkenaan dengan pengelolaan (pengelolaan pembelajaran) sehingga didalamnya terdapat berbagai strategi dan model-model pengelolaan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik sebagai kompetensi yang berkenaan dengan pengelolaan, menurut Danim, pedagogic akan efektif jika guru:

- 1) Menciptakan lingkungan yang menunjang pembelajaran,
- 2) Mendorong pemikiran reflektif dan tindakan,

¹¹Presiden Republik Indonesia, "Undang-undang Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," h. 21.

¹²Sudarwan Danim, *Pedagogi, Androgogi, dan Heutogogi*, (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 58.

- 3) Meningkatkan relevansi pembelajaran baru,
- 4) Memfasilitasi pembelajaran bersama,
- 5) Membuat sambungan ke pembelajaran dan pengalaman sebelumnya,
- 6) Cukup memberikan kesempatan untuk belajar, dan
- 7) Menyelididiki hubungan belajar mengajar.¹³

Terlihat bahwa kompetensi pedagogik berada pada posisi bagaimana membelajarkan. Membelajarkan bisa berarti memfasilitasi agar peserta didik dapat belajar.

Menurut Jalal, bahwa:

Sub kompetensi pedagogik meliputi,

- 1) Kemampuan memahami karakteristik belajar siswa dalam bentuk fisik, sosial, budaya, emosional, moral, dan intelektual,
- 2) Kemampuan memahami latar belakang siswa dalam keluarga, kelompok sosial, dan keberagaman budaya,
- 3) Kemampuan untuk memahami siswa,
- 4) Kemampuan untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa,
- 5) Kemampuan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dan mengembangkan proses belajar yang relevan,
- 6) Kurikulum yang mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran,
- 7) Kemampuan kemampuan untuk mengembangkan proses belajar berkualitas, dan
- 8) Kemampuan untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar.¹⁴

Pernyataan Jalal, di atas menunjukkan bahwa kompetensi tidak lain adalah kemampuan, dan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru memulai dari memahami karakteristik peserta didik, mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran.

Menurut Dunne dan Wragg, bahwa pengetahuan pedagogik tidak mudah diamati, juga tidak dapat selalu dituliskan, namun dapat digambarkan sampai batas

¹³*Ibid.*, h. 114.

¹⁴ Fasli Jalal, dkk., *Teachers Certification in Indonesia Strategy for Teacher Quality Improvement* (Jakarta: Depdiknas, 2009), h. 44.

tertentu, tetapi berbeda bagi guru yang berbeda.¹⁵ Pernyataan ini menginformasikan bahwa kemampuan pedagogik bukan hal yang mudah. Kompetensi pedagogik hanya dimiliki oleh guru yang diakui dalam menjalankan profesinya. Untuk itu dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik termasuk dalam salah satu dari empat kompetensi guru professional.

Menurut Bucat, pengetahuan pedagogik mengacu pada pemahaman seseorang tentang proses belajar mengajar.¹⁶ Dari pengertian ini terlihat bahwa kawasan kompetensi pedagogik berada pada proses pembelajaran. Namun proses pembelajaran sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan guru yang dimulai dari pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Jadi walaupun penekanannya hanya pada proses pembelajaran tetapi proses pembelajaran akan berhasil apabila dipersiapkan dan direncanakan dengan baik yaitu melalui penyiapan perencanaan pembelajaran. Dengan demikian hal-hal yang tercakup oleh kemampuan pedagogik adalah mulai dari kemampuan mengembangkan kurikulum, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kompetensi pedagogik harus dikembangkan secara terus menerus agar hasil-hasil belajar peserta didik menjadi lebih berkualitas. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Law, Pelgrum, Plomp bahwa kurikuler dan perubahan pedagogis perlu dilakukan agar sekolah dapat membantu siswa mengembangkan hasil-hasil belajar.¹⁷ Hasil-hasil

¹⁵Richard Dunne dan Ted Wragg, *Effective Teaching*, (New York: Routledge, 2005), h.29.

¹⁶Robert Bucat, "Pedagogical Content Knowledge As A Way Forward: Applide Research in chemistry Education," *Chemistry Education: Research and Practice* 5, (2004), h. 217.

¹⁷Nancy Law, willem J Pelgrum, dan Tjeerd Plomp, *Pedagogy and ICT Use: In School Around The World Findings From The IEA STIES 2006 Study*, (Hong Kong: Springer, 2008), h. 14.

belajar peserta didik yang nyata di masyarakat adalah hasil-hasil belajar saat ujian-ujian baik ujian sekolah.

Berkenaan dengan pengembangan pedagogik, Bogart setelah melakukan penelitian pedagogik menyarankan tahapan yang diperlakukan dipertimbangkan guru dalam pedagogik adalah:

- 1) Penelitian aktif,
 - 2) Mengaktifkan kognitif aktivator, sebagai analog kognitif atau bahkan strategi kognitif,
 - 3) Pengembangan domain kognitif, menentukan terlebih dahulu apa pengetahuan dasar sehingga diperoleh strategi untuk materi yang harus dipelajari,
 - 4) Media e-learning, penggunaan media belajar yang dapat mengakses pembelajaran secara luas,
 - 5) Teknik belajar aktif yang mendorong pembelajaran mandiri bagi siswa di kelas, dan
 - 6) Evaluasi.¹⁸
- c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:¹⁹

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

¹⁸ Willard G. van de Bogart, *Active Learning Pedagogy : A New Teaching Methodology for a New Generation of Teachers*, (Bangkok: Nakhon Sawan Rajabhat University, 2009), h. 7-10.

¹⁹Shilpy A. Octavia, “Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik,” Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021, h.14-15.

Guru menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

2) Pemahaman terhadap peserta didik

Guru mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.

3) Pengembangan kurikulum/silabus

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4) Perancangan pembelajaran

Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.

5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Guru menggunakan alat bantu mengajar. seperti audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

7) Evaluasi hasil belajar

Guru menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.

8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung peserta didik mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

2. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.²⁰ Menurut Arikunto hasil belajar merupakan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar sering digunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat

²⁰Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok: PT Rajagrafindo, 2015),h. 2.

apa yang telah dicapai oleh peserta didik, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung.²¹ Menurut Nugraha, hasil belajar adalah kemampuan Peserta didik yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peserta didik dan guru untuk melihat apakah peserta didik telah lulus atau tidak.²²

Berdasarkan pasal peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan.²³

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran dari materi pembelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, maka guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan materi pelajaran kepada peserta didik. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai tujuan

²¹Sugiorto Toto, “*E-learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*” (Perum Sidorejo Bumi Indah: CV.Mine, 2020), h. 5.

²²Rina AnggitaTampubolon, Woro Sumarni, dan Udi Utomo, “*Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,*” *Jurnal Basicedu* 5.5 (2021), h. 3125-3133.

²³Rina Febriana, “*Evaluasi Pembelajaran,*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 10.

pembelajaran yang ingin dicapai. Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaranyang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Pengukurun tercapainya daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.²⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting baik bagi peserta didik, guru maupun sekolah. Adapun makna penilaian bagi ketiga pihak tersebut adalah:

- a. Makna bagi peserta didik

Adanya penilaian hasil belajar, maka peserta didik dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru.

- b. Makna bagi guru

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh,

- 1) Guru akan dapat mengetahui peserta didik mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi yang diharapkan, begitupun

²⁴Sugiorto Toto, “*E-learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*,” (Perum Sidorejo Bumi Indah: CV.Mine, 2020), h. 5-6.

sebaliknya guru dapat mengetahui peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM yang diharapkan,

- 2) Guru dapat mengetahui apakah materi pelajaran yang disajikan sudah tepat bagi peserta didik sehingga untuk kegiatan pembelajaran diwaktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan,
- 3) Guru akan dapat mengetahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar peserta dari peserta didik memperoleh hasil penilaian yang kurang baik maupun jelek pada penilaian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh strategi atau metode pembelajaran yang kurang tepat. Apabila demikian halnya, maka guru harus introspeksi diri dan mencoba mencari strategi lain dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Makna bagi sekolah

Apabila guru mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar peserta didiknya, maka akan dapat diketahui pula apakah kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil belajar peserta didik merupakan cerminan kualitas suatu sekolah. Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah untuk mengetahui apakah yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar pendidikan sebagaimana dituntut standar nasional pendidikan (SNP) atau belum. Pemenuhan berbagai standar akan terlihat dari bagusnya hasil penilaian belajar peserta didik. Informasi hasil belajar yang diperoleh dapat dijadikan sebagai

pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun berbagai program pendidikan di sekolah untuk masa-masa yang akan datang.²⁵

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar peserta didik secara berkesinambungan. Berdasarkan fungsinya penilaian hasil belajar oleh pendidik meliputi:

a. **Formatif**

Formatif yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester. Hasil dari kajian terhadap kekurangan peserta didik yang digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial dan perbaikan RPP serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru untuk pertemuan berikutnya; dan

b. **Sumatif**

Sumatif yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan untuk orang peserta didik.

Prinsip Penilaian Hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar dan didasarkan pada prinsip - prinsip sebagai berikut .

1. **Sahih atau Sah**

Sahih atau valid mengukur berdasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Kegiatan menilai dapat diibaratkan kegiatan

²⁵Eko Putro Widoyoko, “*Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah,*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 10-12

memotret. Gambar potret atau foto dikatakan baik apabila sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap, ajek atau dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya disebut data yang valid. Data yang dapat di andalkan. Penilaian akan valid apa yang disebut data yang bila menggunakan alat ukur yang valid.

2. Objektif

Penilaian dilakukan secara objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas dari penilai. Subjektivitas dari penilaian akan dapat masuk secara lebih leluasa terutama pada penilaian yang menggunakan tes sebagai alat ukur, terutama tes lisan dan bentuk uraian. Faktor-faktor yang memengaruhi subjektivitas penilai antara lain: kesan penilai terhadap siswa (halo effect), bentuk tulisan, gaya bahasa yang digunakan peserta, tes, waktu kejadian, kelelahan dan sebagainya.

3. Adil

Penilaian dilakukan secara adil, tidak perlu menguntungkan atau merugikan peserta didik karena perbedaan latar belakang gender agama, suku, budaya, adat istiadat, ekonomi, status sosial. Dalam menilai hasil belajar siswa tidak boleh menggunakan standar atau kriteria yang berbeda untuk anak yang berbeda.

4. Terpadu

Penilaian dilakukan secara terpadu mencakup hal yang dilakukan oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian oleh pendidik dapat berupa tes dan nontes yang dilakukan saya lalui ulangan dan penugasan. Perencanaan hasil belajar oleh

pendidik dicantumkan dalam silabus dan dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

5. Terbuka

Penilaian dilakukan secara terbuka, mencakup prosedur, penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui maupun dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dengan kegiatan penilaian.

6. Menyeluruh dan berkesinambungan

Penyelesaian dan penilaian dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) yang dinilai oleh semua aspek dari pengetahuan, keterampilan dan sikap. Gunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik. Penilaian dilakukan untuk penjelajahan atau kontinuitas sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang keadaan peserta didik. Penilaian yang dilakukan hanya satu kali (one shot) atau dua kali dalam satu semester, tidak akan dapat memberikan hasil yang objektif tentang keadaan peserta didik. Kalau misalnya ada siswa yang sebenarnya pandai, tetapi pada waktu penilaian sedang dalam kondisi yang jelek, maka kemungkinan hasil penilainnya juga jelek. Hal ini tidak menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

7. Sistematis

Penilaian dilakukan secara sistematis berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah baku.

8. Ekonomis

Penilaian dilakukan secara ekonomis mencakup penilaian yang dan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya efektif. Yang dimaksud dengan

ekonomis di sini adalah bahwa kejadian tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

9. Akuntabel

Penilaian dilakukan secara akuntabel penilaian teknik dapat diperbandingkan dengan pihak internal, baik dari segi prosedur maupun hasilnya.

10. Penilaian Edukatif yang dilakukan bersifat edukatif, berarti penilaian yang dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan peserta didik dalam belajar. Penilaian bersifat memotivasi dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.²⁶

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam merupakan upaya secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam mengenali, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran.²⁷

Zakiah Dradjat mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah rangkaian usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pegangan hidup.²⁸ Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmaniah, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian

²⁶Ibid, h. 18-21.

²⁷Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) h.6

²⁸Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Raja Gafindo Persada, 1996), h. 9.

utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama seringkali disebut dengan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai Agama Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁹

Dari berbagai pengertian Pendidikan Agama Islam di atas, maka pelaksanaan Pendidikan Agama Islam merupakan perintah Allah, dengan melaksanakannya berarti mengandung ibadah kepada-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt pada QS. At-Taubah/9:122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahannya:

Dan tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan Perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³⁰

Ayat di atas merupakan perintah dari Allah SWT bahwa hendaklah sebagian mukmin untuk memperdalam pengetahuan dan ilmu agama serta mengajarkan kepada orang lain saat kembali dari berperang. Saat ini salah satu cara untuk memperdalam ilmu agama yaitu dengan menempuh pendidikan di sekolah.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menerima dan menyampaikan ilmu pengetahuan. Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembiasaan,

²⁹Nur Unbuyanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 9.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art, 2004), h. 206.

keteladanan dan perubahan mindset tentang pentingnya Al-Quran dan Hadis dalam kehidupan.³¹ Adapun tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Terbentuknya insan kamil yang mempunyai wajah-wajah Qur'an yaitu manusia yang utuh jasmani dan rohaninya.
- b. Memahami dan menyadari tujuan hidup, serta membantu untuk menyakini filsafat agar mampu menjalani hidup dan kehidupan dengan kesabaran karena beriman dan takut kepada Allah SWT.
- c. Terciptanya insan kaffah yang memiliki dimensi religius, budaya dan ilmiah.
- d. Penyadaran manusia sebagai hamba khalifah fil ardi dan warasatul anbiyah', serta memberikan bakat yang memadai dalam banyak pelaksanaan fungsi tersebut.³²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema dan bagan. Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana atau teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah

³¹Arfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), h.32.

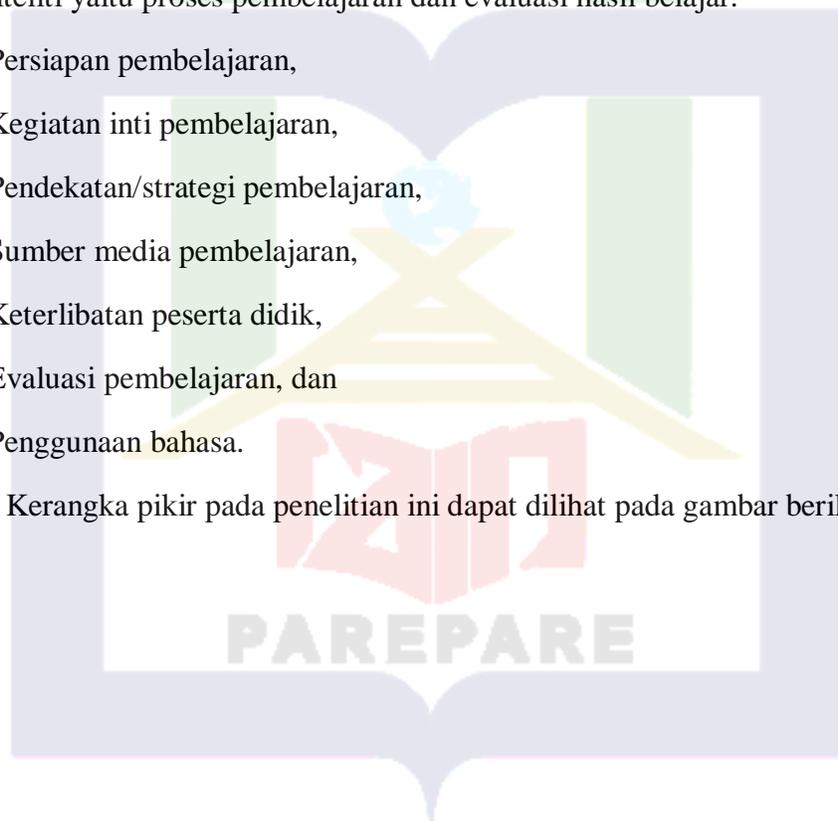
³²Moch Ichsan, "Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung" (Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan, 2018). h. 22.

penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih perinci.³³

Untuk lebih memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka Peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 6 Parepare.*” Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru, dalam penelitian ini kompetensi guru yang akan diteliti yaitu proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

1. Persiapan pembelajaran,
2. Kegiatan inti pembelajaran,
3. Pendekatan/strategi pembelajaran,
4. Sumber media pembelajaran,
5. Keterlibatan peserta didik,
6. Evaluasi pembelajaran, dan
7. Penggunaan bahasa.

Kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Kompetensi Pedagogik
Guru

³³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Secara umum hipotesis merupakan dugaan sementara atas permasalahan peneliti yang dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian. Peneliti membuat hipotesis yang kemudian membuktikan hipotesis tersebut melalui data ilmiah di lapangan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini dapat dinyatakan dengan:

Ho= Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 6 Parepare.

Ha= Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 6 Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka dan data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus (metode) statistika.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian survey merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data.³⁴ Menurut Sugiyono penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.³⁵ Dalam penelitian ini jenis penelitian survey yang digunakan yaitu berfokus pada hubungan kausal antar variabel dengan pendekatan kuantitatif.³⁶

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Parepare. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan

³⁴Sandu Siyoto, dkk, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, (2005), h. 21.

³⁵Rangga Resha Pratama, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud pengadaan Barang dan Jasa(Suatu Studi Pada PT.PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten)*. (Diss. Universitas Pasundan, 2017), h. 40.

³⁶Imam Santoso dan Harries, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Taangerang: IndigoMedia, (2021), h.53.

penelitian), penelitian disesuaikan dengan mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

populasi dan sampel merupakan unit-unit yang mempunyai bentuk atau karakteristik tertentu yang sengaja dipilih agar dapat dijadikan data yang digunakan dalam penelitian yang telah disusun (dirancang). populasi dan sampel merupakan salah satu bagian dalam penelitian yang termasuk penting yang harus ditentukan dari awal sebelum penelitian dilakukan.³⁷

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang akan diteliti baik berupa orang, hewan, benda atau unit lain yang memiliki karakteristik sama kemudian digunakan dalam penelitian yang dirancang.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan Kelas VIII UPT SMPN 6 Parepare semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, terdiri dari 5 kelas yang seluruhnya berjumlah 114 Peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik SMP N 6 Parepare

NO.	Kelas	Jumlah
1	VII.1	30
2	VII.2	19
3	VII.3	18
4	VIII.1	23
5	VIII.2	24
Jumlah		114

³⁷Ul'fa Hernaeny, "Populasi dan Sampel", Pengantar Statistika 1, (2021), h. 33

Berdasarkan data yang ada, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan objek peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Parepare yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah keseluruhan 114 orang

2. Sampel

menurut Sugiyono, sampel merupakan perwakilan atau bagian dari keseluruhan populasi yang telah ditentukan dengan menggunakan metode tertentu sehingga sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan dari populasi pada penelitian.³⁸

Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *probability sampling (Random Sample)*. Probability sampling merupakan pengambilan sampel secara acak atau random. Teknik pengambilan sampel secara acak ini digunakan dengan cara semua populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian.³⁹ Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu, peneliti menggunakan *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : persen kesalahan yaitu 10% (0,1)

Adapun hasil perhitungan sampel dari rumus slovin adalah sebagai berikut:

³⁸Ibid, h. 36.

³⁹Ibid, h. 38.

Diketahui:

$$N = 114 \text{ populasi}$$

$$e = 10\%$$

Jawaban:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 \times 0,01}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

$$n = 54$$

Dari hasil rumus solvin tersebut sampel penelitian sebanyak 54 orang.

Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik SMP Negeri 6 Parepare

No	Kelas	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	VII. 1	30	$\frac{54}{114} 30$	14
2	VII. 2	19	$\frac{54}{114} 19$	9
3	VII. 3	18	$\frac{53}{114} 18$	9

No	Kelas	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
4	VIII. 1	23	$\frac{54}{114} \times 23$	11
5	VIII. 2	24	$\frac{54}{114} \times 24$	11
JUMLAH				54

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam penelitian dimana peneliti bertanya kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) dengan cara membagikan pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan instrument angket yang ditujukan kepada sampel penelitian yaitu Peserta didik UPT SMPN 6 Parepare. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variabel disertai alternatif jawaban. Selanjutnya, responden dimintai untuk merespon setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta disarankan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang tersedia dengan menggunakan Skala Likert dengan 4 option yaitu:

⁴⁰Eri Barlian, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, Padang: Sukabina Press, (2016), h. 48.

- a. Selalu = 4
- b. Sering = 3
- c. Kadang-kadang = 2
- d. Tidak pernah = 1

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung. Pengumpulan data berdasarkan dokumentasi agar lebih mendukung bukti nyata dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari buku raport semester gasal peserta didik SMP N 6 Parepare tahun ajaran 2021/2022.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas Instrumen merupakan suatu derajat instrumen (alat ukur), apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁴¹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴² Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik 23.

⁴¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2014), h. 43

⁴²Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016), h.43

Teknik yang dapat digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment, dengan kriteria hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 , maka instrumen dapat dikatakan valid.

Pengujian validitas setiap butir pertanyaan menggunakan item yaitu mengkolerasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik 23 untuk menguji item pernyataan tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan jumlah responden 54 peserta didik. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$. Hasil analisis penelitian dari variabel X dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik (X)

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	R_{hitung}	R_{hitung}	
Item No. 1	0,321	0,266	Valid
Item No. 2	0,276	0,266	Valid
Item No. 3	0,321	0,266	Valid
Item No. 4	0,271	0,266	Valid
Item No. 5	0,321	0,266	Valid
Item No. 6	0,477	0,266	Valid

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	R _{hitung}	R _{hitung}	
Item No. 7	0,404	0,266	Valid
Item No. 8	0,425	0,266	Valid
Item No. 9	0,293	0,266	Valid
Item No. 10	0,367	0,266	Valid
Item No. 11	0,271	0,266	Valid
Item No. 12	0,1	0,266	Tidak Valid
Item No. 13	0,293	0,266	Valid
Item No. 14	0,34	0,266	Valid
Item No. 15	0,271	0,266	Tidak Valid
Item No. 16	0,476	0,266	Valid
Item No. 17	0,426	0,266	Valid
Item No. 18	0,457	0,266	Valid
Item No. 19	0,427	0,266	Valid
Item No. 20	0,449	0,266	Valid
Item No. 21	0,395	0,266	Valid
Item No. 22	0,076	0,266	Tidak Valid
Item No. 23	0,215	0,266	Tidak Valid
Item No. 24	0,37	0,266	Valid

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	R_{hitung}	R_{hitung}	
Item No. 25	0,246	0,266	Tidak Valid
Item No. 26	0,285	0,266	Valid
Item No. 27	0,611	0,266	Valid
Item No. 28	0,564	0,266	Valid
Item No. 29	0,389	0,266	Valid
Item No. 30	0,349	0,266	Valid

Sumber Data: Output Alikasi IBM SPSS statistik 23

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (Kompetensi Pedagogik) yang telah diujkan pada 54 peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Parepare diketahui bahwa dari 30 item pernyataan tersebut semua dinyatakan Valid. hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,266. Maka item-item tersebut dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dukali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS statistik23.

Teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $r_{hitung} > 0,6$.⁴³

Tabel 3.4 . Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	97,7358	56,737	0,067	0,724
X02	97,7547	56,304	0,098	0,723
X03	97,8113	57,579	-0,050	0,731
X04	97,7925	55,437	0,181	0,720
X05	97,9623	54,806	0,240	0,716
X06	98,4151	51,594	0,371	0,706
X07	98,0566	53,170	0,306	0,712
X08	98,3019	53,022	0,331	0,710
X09	97,5472	57,176	0,049	0,724
X10	98,0000	53,923	0,286	0,713

⁴³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Prhitungan manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h.46.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	98,6226	54,470	0,149	0,724
X12	98,2642	56,890	-0,008	0,733
X13	98,2453	54,304	0,184	0,721
X14	97,7925	54,360	0,252	0,715
X15	98,4906	55,639	0,112	0,724
X16	98,3774	52,470	0,389	0,706
X17	98,0943	53,049	0,333	0,710
X18	98,6038	51,359	0,336	0,709
X19	97,9057	53,626	0,349	0,710
X20	98,0377	53,268	0,370	0,709
X21	97,9811	53,827	0,310	0,712
X22	97,7736	57,179	-0,004	0,728
X23	97,7925	55,937	0,137	0,722
X24	97,8491	53,784	0,289	0,713
X25	97,7547	55,612	0,166	0,720
X26	97,9245	54,840	0,188	0,719
X27	98,2642	50,121	0,530	0,694

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X28	98,3962	49,859	0,464	0,697
X29	98,1509	53,208	0,289	0,713
X30	98,4340	53,289	0,230	0,718

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,723	30

Sumber Data: Output Alikasi IBM SPSS statistik 23

Menurut Wiratna Sujerweni mengatakan bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha $> 0,06$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel diatas, reliabilitas instrumen variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar $0,723 > 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki reliabel yang tinggi, jadi uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan reliabel untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi

operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data.⁴⁴

1. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan atau keterampilan guru dapat mengolah proses pembelajaran atau interaksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun kompetensi pedagogik yang diteliti yaitu pengelolaan pembelajaran meliputi:
 1. Persiapan pembelajaran
 2. Kegiatan inti pembelajaran
 3. Pendekatan/strategi pembelajaran
 4. Sumber media pembelajaran
 5. Keterlibatan peserta didik
 6. Evaluasi pembelajaran
 7. Penggunaan bahasa
 8. Penutup
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang berupa perubahan yang terjadi setelah proses belajar. Adapun ranah yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif peserta didik yaitu nilai raport.

F. Instrumen Penelitian

Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable”.⁴⁵ Adapun instrument dalam penelitian ini:

⁴⁴ M. Kamal Zubair., dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press 2020), h. 28.

⁴⁵ Fu’adi, Isky Fadli, and Budiarmo Eko. "Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009." (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin 9.2, 2009), h. 94.

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam penelitian dimana peneliti bertanya kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) dengan cara membagikan pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti.⁴⁶

Angket atau kuesioner adalah daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁴⁷ Peneliti membuat kuesioner/angket kemudian disebarkan kepada guru dan peserta didik yang diteliti. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrume Penelitian

Indikator	Pernyataan	No. Pernyataan
1. Persiapan pembelajaran	1) Guru mempersiapkan siswa untuk belajar 2) Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar 3) Guru melakukan kegiatan apersepsi 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1, 2, 3, 4
2. Kegiatan inti pembelajaran	1) Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5, 6, 7, 8

⁴⁶Eri Barlian, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, Padang: Sukabina Press, (2016), h. 48.

⁴⁷Nana Syaodiq Sukmadanita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan 3) Guru menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar 4) Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan 	
3. Pendekatan/strategi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan 2) Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut 3) Guru menguasai kelas 4) Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 5) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 	9, 10, 11, 12, 13
4. Sumber media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggunakan media secara efektif 2) Guru menghasilkan pesan yang menarik 3) Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media 	14, 15, 16

5. Keterlibatan peserta didik	1) Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran 2) Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa 3) Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	17, 18, 19
6. Evaluasi pembelajaran	1) Guru melakukan penilaian akhir	20
7. Penggunaan bahasa	1) Guru menulis secara baik	21
8. Penutup	1) Guru melakukan refleksi 2) Guru membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik 3) Guru menutup pembelajaran 4) Guru mengajak siswa berdoa setelah belajar.	22, 23, 24, 25

2. Dokumentasi

Instrument hasil belajar murid diperoleh dari nilai hasil ulangan harian mata pelajaran PAI semester gasal tahun ajaran 2021/2022 UPT SMP Negeri 6 Parepare.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari nilai raport peserta didik SMP Negeri 6 Parepare. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik deskriptif (mean, median, modus, standar deviasi) dan tabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data. Bagian ini memuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk analisis data seperti uji normalitas data, uji linier signifikansi regresi dan korelasi.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. hal ini dimaksud dalam analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. cara dalam mendeteksi masalah normalitas data juga dapat menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov (K-S)* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila jika nilai residual dari populasi dengan yang yang dihasilkan adalah diatas nilai signifikansi, nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0.05.⁴⁸ Maka untuk mempermudah analisis data maka peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik 23.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan hasil nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik 23. Jika Probabilitas (Sig) >

⁴⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.55.

0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (Sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Dalam perhitungan uji linieritas persamaan regresi variabel, terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana.⁴⁹ Pengujian pada aplikasi IBM SPSS dengan menggunakan *Test for linearity*

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.⁵⁰

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:⁵¹

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

⁴⁹Zulkifli Matodang, *Statistika pendidikan*, (Medan; Unimed Preaa, 2013), h. 105

⁵⁰Fridayana Yudiaadmaja, "*Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*", Jakarta: PT Gramedia, (2013), h.5.

⁵¹Imade Yuliara, *Regresi Linear Sederhana*, (Diss. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2016), h.2.

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Pada penelitian ini menggunakan pengujian aplikasi SPSS versi 23. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman interpretasi:

Tabel 3.7 pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1	Sangat Kuat

Sumber data: Buku Karya Sugiyono, statistik untuk penelitian⁵²

⁵²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. XXVIII; Bandung; CV.Alfabet, 2017). h.231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel kompetensi pedagogik guru (X) dan hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Parepare terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PAI mendapat tanggapan positif dari peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian mean, dan standar deviasi melalui program aplikasi Microsoft Office Excel.

1. Kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 6 Parepare (X)

Variabel kompetensi pedagogik guru (X) diukur melalui angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, dimana skor 4 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah. Rangkuman hasil statistik deskripsi variabel kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)

No	Kompetensi Pedagogik	Skor				Mean	Standar Deviasi
		1	2	3	4		
A. Persiapan Pembelajaran							
1	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	40	13	1	0	3,34	0,81

2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar	41	10	3	0		
3	Guru melakukan kegiatan apersepsi	37	14	3	0		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	40	10	4	0		
B. Kegiatan Inti Pembelajaran							
5	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	30	22	1	1		
6	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	22	16	13	3		
7	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik peserta didik	31	16	5	2		
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	21	22	10	1		
C. Pendekatan/ Strategi pembelajaran							
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan	48	6	0	0		
10	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut	31	16	7	0		
11	Guru menguasai kelas	18	10	23	2		
12	Guru melaksanakan pembelajaran yang	26	14	13	1		

	memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif						
13	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	42	7	4	1		
D. SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN							
14	Guru menggunakan media secara efektif	19	21	14	0		
15	Guru menghasilkan pesan yang menarik	30	14	10	0		
16	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	20	13	15	6		
E. KETERLIBATAN PESERTA DIDIK							
17	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	34	17	2	1		
18	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	29	19	6	0		
19	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	32	16	6	0		
F. EVALUASI PEMBELAJARAN							
20	Guru melakukan penilaian akhir	39	9	5	0		

G. PENGGUNAAN BAHASA					
21	Guru menulis secara baik (Jelas, baik, dan benar)	36	12	5	1
H. PENUTUP					
22	Guru melakukan refleksi	25	17	10	2
23	Guru membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	25	10	16	3
24	Guru menutup pembelajaran	26	20	4	3
25	Guru mengajak siswa berdoa setelah belajar	23	11	18	2

Sumber data: Output data Variabel X pada aplikasi microsoft office excel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kompetensi pedagogik guru yaitu dari 24 item pernyataan yang memiliki skor paling tinggi adalah pernyataan nomor 9 yaitu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan item pertanyaan yang memiliki skor paling rendah adalah item nomor 11 yaitu Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. Adapun mean dari variabel kompetensi pedagogik berdasarkan angket sebesar 3,34 dengan standar deviasi sebesar 0,81.

2. Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 6 Parepare

Variabel Hasil Belajar Peserta didik diperoleh melalui nilai raport peserta didik. Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel hasil belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

KKM	F	%	Mean	Standar Defiasi
<75	1	1%	80,83	3,78
>75	53	99%		

Sumber data: Output data Variabel Y pada aplikasi microsoft office excel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare yaitu skor paling tinggi adalah 89 sedangkan skor paling rendah yaitu 75 dengan mean sebesar 80,83 dengan standar deviasi sebesar 3,78.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit, berdasarkan pengalaman empiris dari beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal atau dapat dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak maka sebaiknya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik 23. berikut hasil *output* SPSS 23 *one sample Kolmogrov-smirnov test* dapat kita perhatikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Uji Normalitas menggunakan Analisis
Kolmogrov-smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	2,556
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,072
	Positive	0,045
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Output Data pada Aplikasi IBM Statistik SPSS 23

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan hasil nilai probabilitas dengan aplikasi IBM statistik SPSS 23. Jika Probabilitas (Sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (Sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output Aplikasi IBM Statistik SPSS 23 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat, apakah data tersebut berpola linear atau tidak linear. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik 23. Adapun hasil *output* aplikasi IBM SPSS statistik 23 dapat kita lihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4. Uji Linieritas Data Menggunakan Tabel Anova

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik * Kompetensi Pedagogik Guru	Between (Combined) Groups	573,550	21	27,312	4,751	0,000
	Linearity	430,524	1	430,524	74,894	0,000
	Deviation from Linearity	143,026	20	7,151	1,244	0,284
Within Groups		183,950	32	5,748		
Total		757,500	53			

Sumber Data: Output data Variabel X Aplikasi IBM SPSS Statistik 23.

Berdasarkan uji linieritas pada tabel diatas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 23. hasil dari Output data Variabel X dan Y pada aplikasi IBM SPSS Statisti 23 menunjukkan Nilai signifikansi (Sig. *Deviantion From Linierity*) variabel X dan Y adalah $0,284 > 0.05$.

C. Pengujian Hipotesis

Rumusan hipotesis untuk uji hipotesis ini adalah:

Ho = Tidak terdapat pengeruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 6Parepare.

Ha = Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 6 Parepare.

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut output aplikasi SPSS 23 uji signifikansi menggunakan tabel *anova* dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	411,240	1	411,240	61,759	0,000 ^b
Residual	346,260	52	6,659		
Total	757,500	53			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Sumber data: Output Data Variabel X dan Y pada Aplikasi IBM SPSS Statistik 23

Berdasarkan tabel output aplikasi SPSS 23 di atas menunjukkan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan). Jika nilai Sig. < 0.05, maka model regresi adalah linier. Begituupun sebaliknya jika nilai Sig. > 0.05, maka model regresi tidak linear. Uji signifikansi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 61,759$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kompetensi pedagogik guru dengan kata lain ada pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare (Y). Berikut tabel *coefficients* dapat diperhatikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,020	4,571		9,850	0,000
Kompetensi Pedagogik Guru	0,430	0,055	0,737	7,859	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Peserta Didik

Sumber data: Output Data Variabel X dan Y pada Aplikasi IBM SPSS Statistik 23

Berdasarkan output data coefficients, pada kolom B nilai Constanta (a) adalah 45,020, sedangkan nilai Kompetensi Pedagogik (b) adalah 0,430 sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan :

$$Y = a + bX \text{ atau } 45,020 + 0,430X$$

Persamaan linear regresi sederhana $Y = 45,020 + 0,430X$ menunjukkan angka koefisien regresi, nilai sebesar 0,430 berarti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat diartikan bahwa Kemampuan Pedagogik Guru (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare (Y).

Berdasarkan output data coefficients diperoleh $\text{sig} = 0,000$. karena nilai $\text{sig} < 0,05$ maka nilai H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare (Y). Berikut adalah hasil output aplikasi IBM SPSS statistik 23 dengan model summary:

Tabel 4.7. Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,737 ^a	0,543	0,534	2,580

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Peserta Didik

Sumber data: Output Data Variabel X dan Y pada Aplikasi IBM SPSS Statistik 23

Berdasarkan hasil output aplikasi IBM SPSS statistik 23 model Summary dapat diketahui nilai R square = 0,543.

$$Kd = r^2 \times 100\% \rightarrow 0,543 \times 100\% = 54,3\%$$

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,737 dan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,543, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 54,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare yaitu sebesar 54,3% sedangkan 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 di SMP Negeri 6 Parepare dengan jumlah populasi 116 dan yang menjadi sampel adalah sebanyak 54 peserta dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada semua anggota populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk variabel kompetensi pedagogik (X) dan untuk variabel hasil belajar (Y) yang digunakan adalah nilai hasil belajar pengetahuan (nilai rapor). Sebelum menganalisis data yang diperoleh, maka data harus memenuhi syarat uji analisis. Pada uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data dari output aplikasi IBM SPSS statistik 23 menunjukkan nilai (Sig) $0,200 > 0,05$ maka hal ini berarti bahwa sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Sedangkan pada uji linearitas data, jika probabilitas deviasi linier (Sig. *Deviantion From Linierity*) < 0.05 , maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X (Kompetensi Pedagogik) dengan variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik). Sebaliknya jika probabilitas deviasilinier (Sig. *Deviantion From Linierity*) > 0.05 , maka ada hubungan linearitas secara signifikan antara variabel X (Kompetensi Pedagogik)

dengan variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik). Nilai signifikansi (Sig. *Deviantion From Linierity*) variabel X dan Y adalah $0,284 > 0,05$, maka hubungan variabel kompetensi pedagogik (X) dan variabel hasil belajar peserta didik (Y) adalah data berpola linear.

Kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan, hal ini terbukti dengan hasil penelitian dilapangan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kompetensi pedagogik (X) dari nilai 0-4 diperoleh mean sebesar 3,35. Data Tersebut menunjukkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 6 Parepare termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya Variabel penelitian Kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 6 Parepare menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik guru secara kompetensi dapat dikatakan bagus. Hal ini dapat juga dilihat dari hasil standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,82 artinya kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 6 Parepare pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare termasuk kategori tinggi. Sesuai dengan pendapat Widyaningrum bahwa setiap guru harus memiliki kemampuan pedagogik karena kompetensi ini mencakup kemampuan mengelola pembelajaran, kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.⁵³ Dan juga menguatkan dari beberapa penelitian salah satunya yaitu yang dilakukan oleh Ismail Darimi tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran harus lebih difokuskan dan menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan Islam maupun pemerintah secara umum. Bila guru PAI tidak

⁵³Diki Somantri, *Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, (Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, *Volime 18, Issue 02, Juli 2021*. h. 189).

dapat meningkatkan kompetensi Pedagogiknya, maka akan berpengaruh pada siswa menerima transformasi pengetahuan dalam proses pembelajaran.⁵⁴

Hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare (Y) dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh nilai variabel hasil belajar peserta didik 99% diatas nilai KKM dan 1% dibawah nilai KKM dengan mean sebesar 80,83 dan standar deviasi sebesar 3,78. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan hasil belajar dengan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian ini juga sama dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh lima faktor yaitu: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas mengajar, dan kemampuan Individu.⁵⁵ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari Kumala bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kompetensi pedagogik guru.⁵⁶

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian di lapangan yaitu pada uji signifikansi persamaan garis diperoleh dari baris regression yaitu nilai $F_{hitung} = 61,759$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dari aplikasi IBM SPSS statistik 23. jika probabilitas Sig. regression < 0.05 , maka regresi

⁵⁴Ismail Darimi, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik guru PAI dalam Pembelajaran*, (jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam 5 (2), 309-324, 2015). h. 704.

⁵⁵Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Microsoft Teaching*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2007), h. 46.

⁵⁶Sari Kumala, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 03 Tanjung Medan*, Diss. Pendidikan Agama Islam, (2018). h 89

signifikan. Sebaliknya jika probabilitas Sig. regression > 0.05 , maka regresi tidak signifikan. Berdasarkan hasil output aplikasi IBM SPSS statistik 23 diperoleh nilai sig. = $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya regresi variabel kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare (Y) signifikan. diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = a + bX$ atau $45,020 + 0,430X$.

Pada tabel *coeffecient* (α) diperoleh sig. = 0,00. karena nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh $R = 0,754$ maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\% \longrightarrow 0,543 \times 100\% = 54,3\%$$

Nilai R squer sebesar 0,568. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare adalah sebesar 54,3% sedangkan 45,7% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh yang lain.

Menurut Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Rhausan Nisa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.⁵⁷ begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Azhar dan Ummul Nafisah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.⁵⁸

⁵⁷Sarah Rausan Nisa, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan*, Diss, 2022 h. 1-57.

⁵⁸Imam Azhar dan Ummi Nafisah, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Faraid Kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamongan*, (Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1.1 (2018), h. 66-77.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data variabel kompetensi pedagogik (X) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Parepare termasuk kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 3,34 dan standar deviasi sebesar 0,81 artinya kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 6 Parepare sudah baik
2. Hasil analisis data variabel hasil belajar peserta didik (Y) menunjukkan skor yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare termasuk kategori tinggi dengan mean sebesar 80,83 dan standar deviasi sebesar 3,35 artinya hasil belajar peserta didik termasuk baik
3. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543 artinya pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare sebesar 54,3% dan 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain. hal ini menunjukkan pengaruh kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh sedang terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, hasil penelitian ini membuktikan kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Secara potensial guru memiliki andil besar terhadap siswa meraih prestasi yang lebih baik.
2. Diharapkan kepada guru PAI agar dapat menjalankan fungsinya sebagai guru secara maksimal sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif yang berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan positif bagi sekolah dalam rangka perbaikan sistem pendidikan demi peningkatan prestasi belajar peserta didik.
4. Kepada peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini serta dapat dijadikan referensi dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010). *Educating Teachers for Diversity: Meeting the Challenger*. New York: OECD Unesco.
- Bucat, Robert. (2010). *Pedagogical Content Knowledge As A Way Forward: Applied Research in chemistry Education*. (Chemistry Education: Research and Practice 5).
- B. Yuno, Hamzah., Masri Kudrat Umar., Keysar Panjaitan. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Ina Publikatama.
- Danim, S. (2010). *Pedagogi, Androgogi, dan heutogogi*. Bandung: Alfabeta.
- Devianti. N. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Teknik Make A Match Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Materi Lembaga Perbankan Di Indonesia Kelas X-IIS SMA Negeri 1 Telagasari-Karawang Tahun Ajaran 2017/2018)* (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS).
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art).
- Dunne, Richard., Ted Wrag. (2005). *Effective Teaching* (New York: Routledge).
- E, Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febriana Rina. (2019). *Kompetensi guru*. Jakarta: bumi aksara.
- Fu'adi, I. F., & Eko, B. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2).
- H, Ade. Arini Z N. (2018). Analisis kompetensi pedagogik guru Biologi sertifikasi terhadap hasil belajar siswa Di SMA di Kota Ternate. *Jurnal dan Pembelajaran*, Vol 5, no. 2.
- Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Jalal, Fasli., dkk. (2009). *Teachers Certification in Indonesia Strategy for Teacher Quality Improvement*. (Jakarta: Depdiknas).
- Jayanti, Mandasari. (2020). *Implementasi kompetensi Pedagogik Guru dalam mengelola Pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah kabupaten Bangka Belitung Selatan*. (LENTERAL: Learning and Teaching Journal 1.1).

- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008). *Departemen Pendidikan Nasional*, PT:Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Kurnia, D. P. (2018). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Photoshop Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Kelompok Siswa Di Smk Negeri 3 Bandung (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X Pemasaran 4)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Law, Nancy., willem J Pelgrum., Tjeerd Plomp. (2008). *Pedagogy and ICT Use: In School Around The World Findings From The IEA STIES 2006 Study*. (Hong Kong: Springer).
- Mulfajril, R., Chan, F., & Budiono, H. (2021). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Peserta Didik Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 131/Iv Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Muslimin, A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. *Manajer Pendidikan*, 12(3).
- Namsa, M. Yunus. (2006). *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Pustaka Mapa.
- Nurlan, Fausiah. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara.
- Octavia, Shilpy A. (2021). *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pamungkas, N. M. C. (2019). *Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 23 Bandung* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Pongkendek., Jesi Jecsen., dan Dewi Natalia Marpaung. (2020). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kimia SMA di Distrik Marauke dalam Implementasi Kurikulum 2013*. (Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains 11.1).
- Pradan, Adhistam Putri. (2021). *Prestasi didik ditinjau dari implementasi kompetensi pedagogik guru, jurnal Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan*. Vol. 2, No. 3.
- Presiden Republik Indonesia. “*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tentang tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan*.”
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang RI nomor 20 tentang sistem penddikan*.
- Riduwan. (2016). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rifa'i Muh. Hanif. (2018). *Penerapan Reward Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rina, Wahyuni., Teti Berlian. (2018). *Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar*.
- Rly, A. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Pada Mata Pelajaran Produktif Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Smk Negeri 1 Ciamis* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Santoso, Imam., Harries. (2021). "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Tangerang: IndigoMedia.
- Sappaile, Baso Intang. (2010) *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*, (Diss. Universitas Negeri Makassar).
- Siti, Saudah. (2015). *Kesesuaian Kompetensi Pedagogik Guru IPA dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siyoto, Sandu., dkk. (2005). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Somantri, Diki. (2021). *Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik*. (Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi).
- Sudarwan Danim. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cet.14, Bandung: Alfabeta).
- Sulfemi, Wahyu bagja. (2019) *Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pemijahan Kabupaten Bogor*.
- Taufik, Amalia., Nurul Aini. (2019). *Kompetensi Pedagogik Guru dengan Strategi Pembelajaran Kreatif pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (El Midad 11.11).
- W, Lussyana. (2017). *Peranan Kompetensi Pedagogik Guru dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak MIN 6 Lampung Selatan*, Diss. IAIN Raden Intan Lampung.
- Yasin, Ahmad Fatah. (2011). *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus Di MIN Malang*. El-Qudwah).

Yeni, Sufriani. (2020). *Standar Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palembang (2008)*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Yudiaadmaja, Fridayana. (2013). *“Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS.”* Jakarta: PT Gramedia.

Yuliara, Imade. (2016). *Regresi Linear Sederhana*, (Diss. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : St. Aridah
Nim/Prodi : 17.1100.032/PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul penelitian :Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peseta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Parepare

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN ANGKET

A. Angket untuk Guru PAI

Hari, Tanggal :

Nama Lengkap :

NIS :

Kelas :

Nama Sekolah :

Judul Penelitian

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peseta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Parepare

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Mohon dengan hormat bantuan kesediaan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan sekolah dan pengetahuan Anda.
3. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:
 - 1 = Tidak Pernah
 - 2 = Kadang-kadang
 - 3 = Sering
 - 4 = Selalu
5. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
6. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

PROSES PEMBELAJARAN		Skor			
		1	2	3	4
Persiapan Pembelajaran					
1	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar				
3	Guru melakukan kegiatan apersepsi (menarik perhatian siswa supaya fokus pada ilmu atau				

	pengalaman baru yang akan disampaikan oleh guru)				
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti Pembelajaran					
5	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
6	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
7	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik peserta didik				
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				
Pendekatan/ Strategi pembelajaran					
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan				
10	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut				
11	Guru menguasai kelas				
12	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
13	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN					

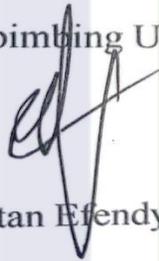
14	Guru menggunakan media secara efektif				
15	Guru menghasilkan pesan yang menarik				
16	Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				
KETERLIBATAN PESERTA DIDIK					
17	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran				
18	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
19	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar				
EVALUASI PEMBELAJARAN					
20	Guru melakukan penilaian akhir				
PENGGUNAAN BAHASA					
21	Guru menulis secara baik (Jelas, baik, dan benar)				
PENUTUP					
22	Guru melakukan refleksi				
23	Guru membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik				
24	Guru menutup pembelajaran				

25	Guru mengajak siswa berdoa setelah belajar				
Jumlah					
Skor Total					
Skor Perolehan					

Setelah mencermati pedoman angket atau kuesioner dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 6 Juni 2022

Pembimbing Utama



(Rustan Efendy, M.Pd.I.)

NIP. 198304042011011008

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping



(Wahyu Hidayat, Ph.D.)

NIP. 198205232011011005

PAREPARE

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Penelitian

Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru)

NO	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	JUMLAH
1	Muh. Alif	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	86
2	Tasya Amelia	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	74
3	reski Ayu	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	80
4	Rustiati	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	86
5	Apriliansi	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	4	76
6	Irfan	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	72
7	Novita	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	77
8	Moah Raiyan	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	1	79
9	al-Muhaidir	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4	2	78
10	Firmansyah	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	2	77
11	Ferdi	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	86
12	Zulfiana Syahir	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	3	77
13	Saskia Julianti	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	75
14	Nursyabila	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	88
15	stiqomah	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	77
16	Nurfadillah	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	3	2	1	3	76
17	Sri Andini	4	4	4	2	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	78
18	Alika Putri	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	2	73
19	Heisa	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	82
20	Nur Azizah4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	79
21	Erik Arpiah	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	77
22	Nadira Ardhana	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	83
23	Alif Gusri	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	82
24	Kumala Dew	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	79
25	muhammad FF.	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	71
26	Firda Ulan Aulia	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	77
27	Nur Afni Anwar	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	84
28	Nur Fajrina	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	81
29	Muhammad FS.	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	76
30	Ayu Rahmayani	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
31	Jawita	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3		3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	85

NO	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	JUMLAH
32	Muh. Wahyu	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91
33	Nabila	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
34	Suci Sri Pratiwi	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	84
35	M santri	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	1	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	1	1	3	4	76
36	Febri Nasir	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	90
37	Nur Halisa	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	87
38	Arya Saputra	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	88
39	Lisa	3	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	83
40	Sadira	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	85
41	Afrilia Ramli	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	88
42	SulthanalAuliah.s	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	89
43	Dva Ramadhani	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88
44	Kaila Rabbayani	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	85
45	Rusanianti	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	90
46	Putri Salsabila	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	91
47	Muh.Ananta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	91
48	salzabila	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	94
49	Amelia	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	93
50	Budi Sudarsono	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	90
51	Puspitasari	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	93
52	Ahmad Saleh	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92
53	Hilma	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	90
54	Nurhidayatullah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	95



Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 6 Parepare)

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Muh. Alif	VII.2	75
2	Tasya Amelia	VIII.1	75
3	reski Ayu	VII.2	76
4	Rustiati	VII.2	76
5	Apriliani	VII.3	76
6	Muh. Irfan	VIII.1	76
7	Novita	VIII.1	76
8	Moah Raiyan	VIII.2	76
9	al-Muhaidir	VII.1	76
10	Firmansyah	VII.1	77
11	Ferdi	VII.3	77
12	Zulfiana Syahir	VIII.2	77
13	Saskia Julianti	VII.1	78
14	Nursyabila	VII.3	78
15	Sri Wahyuni	VII.2	78
16	Nurfadillah	VII.1	78
17	Sri Andini	VII.2	78
18	Alika Putri	VII.3	79
19	Heisa	VII.3	79
20	Nur Azizah	VII.3	79
21	Erik Arpiyah	VIII.1	79
22	Nadira Ardhana	VIII.1	79
23	Alif Gusri	VII.3	79
24	Kumala Dew	VIII.2	80
25	Muhammad Febrianto F.	VII.1	80
26	Firda Ulan Aulia	VIII.2	80
27	Nur Afni Anwar	VIII.1	80
28	Nur Fajrina	VIII.1	80
29	Muhammad Fahri Syafaruddin	VII.1	81
30	Ayu Rahmayani	VII.2	81
31	Jawita	VII.2	81
32	Muhammad Wahyu	VII.1	81
33	Budi Sudarsono	VII.1	82

34	Suci Sri Pratiwi	VIII.1	82
35	M sandi	VIII.1	82
36	Febri Nasir	VII.2	83
37	Tiara	VIII.2	83
38	Arya Saputra	VIII.2	83
39	Lisa	VIII.2	83
40	Sadira	VIII.2	84
41	Afrilia Ramli	VII.3	84
42	SulthanalAuliah.s	VII.3	84
43	Dva Ramadhani	VIII.2	85
44	Kaila Rabbayani	VII.1	85
45	Rusanianti	VII.2	85
46	Putri Salsabila	VII.1	85
47	Muhammad Yusril	VII.1	85
48	Salzabila	VII.2	85
49	Amelia	VII.1	86
50	Budi Sudarsono	VII.1	86
51	Puspitasari	VII.1	87
52	Ahmad Saleh	VIII.2	88
53	Hilma	VIII.1	88
54	Nurhidayatullah	VIII.2	89
JUMLAH			4365

Guru Mata Pelajaran PAI

ST. RAHMAH, S.Ag.

NIP. 197905212007012011

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 6 PAREPARE
Alamat : Jl. Pendidikan Kel.Bukit Harapan Telp. (0421) 22875 Parepare
website: www/smpn6-parepare.sch.id Email: admin@smpn6-parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/184/SMPN 6/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare menerangkan bahwa

:

Nama	: ST. ARIDAH
Tempat/Tgl.Lahir	: Lagading, 03 September 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Parepare
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
NIM	: 17.1100.032
Judul Penelitian	: PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 6 PAREPARE.

Benar-benar telah melakukan Penelitian di UPTD SMP Negeri 6 Parepare dari tanggal (22 Juni s/d 22 Juli 2022).
Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 21 Juli 2022

Kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare


ALIMUDDIN B. S.Pd.
Jabatan : Penata Tk. I
No. 19850624 201001 1 020



Lampiran 4 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

SRN IP0000418


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimili (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 418/IP/DPM-PTSP/6/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **ST. ARIDAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT : **LAGADING, SIDRAP**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 6 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 6 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **22 Juni 2022 s.d 22 Juli 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **23 Juni 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ST. RAHMAH AMER, ST, MM
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **ESSE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Sistem
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Asad Bukri No. 08 Sidenreng Rappang 91132 telp 0421) 21307 Fax 24408
PO Box 908 Parepare 91100, website: www.iainparepare.id, email: mail@iainparepare.id

Nomor : B.1913/In.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : St. Aridah
Tempat/Tgl. Lahir : Sidenreng Rappang, 03 September 1999
NIM : 17.1100.032
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Lagading, Kec. Pitu Riase, Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 6 Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 07 Juni 2022



Dijadikan dengan Luas Lembar

Lampiran 6 Dokumentasi

Guru PAI SMP Negeri 6 Parepare



Kelas VII



Kelas VIII



Lampiran 10

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap St. Aridah lahir di Lagading pada 03 September 1999. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Abd. Karim dan Hj. Kurniati. Penulis memulai pendidikan pada Tahun 2006 di UPT SDN 3 Bila Kabupaten Sidrap hingga Tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Pitumpanua yang ada di Kabupaten Wajo selama 3 tahun, dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pangsid (SMA Negeri 2 Sidrap) hingga tahun 2017. Penulis Kemudian melanjutkan di bangku perkuliahan pada tahun 2017 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Sarjana Strata satu (S1) di fakultas Tarbiyah dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan judul Skripsi **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 6 Parepare.**

